

Improved Learning Outcomes of Natural Science Lessons Through Google Meet Assisted Project Based Learning (PjBL) Learning Models

Ari Rummyani

SDN 1 Petahunan
arirummyani@gmail.com

Article History

accepted 14/11/2020

approved 21/11/2020

published 26/11/2020

Abstract

The purpose of this research was to improve student learning outcomes in science grade V elementary schools with a Google meet assisted Project Based Learning (PjBL) learning model. The research conducted was a Classroom Action Research (PTK) with three cycles, with each cycle consisting of two meetings. The stages of each cycle are planning, implementing, observing and reflecting. Each meeting is carried out a pre test and post test to determine the progress of students. In the first cycle the students who completed after carrying out the post test were 74%. In the second cycle students who completed after carrying out the post test were 87%. In the third cycle students who completed after carrying out the post test were 90%. These results indicate that the Project Based Learning (PjBL) learning model can improve student learning outcomes, especially grade V science at SDN 2 Cilongok.

Keywords: Learning outcomes, project based learning, science

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas dalam Keaktifan belajar peserta didik melalui media power point (PTT) di SDN 1 Petahunan, Korwilcam Pekuncen, dilaksanakan dengan tujuan agar seluruh peserta didik kelas 3 yang berjumlah 18 siswa mencapai keaktifan dalam pembelajaran. Penelitian ini di latar belakang oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga keaktifan peserta didik masih rendah. Dari 18 siswa baru 8 yang dapat mencapai nilai KKM dan yang 2 peserta didik yang belum aktif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus perbaikan. Setiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan daring yaitu tanggal 18 November 2020 dan siklus ke 2 dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik. Hasilnya adalah peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus pertama 60 % dan pada siklus ke 2 mencapai 92 %. Pembelajaran dengan menggunakan media Power Point dapat meningkatkan Partisipasi Peserta didik dalam pembelajaran.

Kata kunci: Media power point, keaktifan belajar peserta didik.

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting yaitu untuk kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita mencerdaskan bangsa. Hal ini sebagaimana tercantum dalam undang - undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2003 : 3) pasal 1 yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat , bangsa dan negara.

Masa Pandemi Corona Virus 19 (Covid 19) ini membuat proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan dengan tatap muka di depan kelas, sementara tidak dapat dilaksanakan. Hal ini karena adanya kekhawatiran makin menyebarnya covid 19, untuk itu perlu alternatif pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran yang baik. Inovasi dalam pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik khususnya di masa pandemi corona virus 19 (covid 19) pada peserta didik kelas 3 semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 di SDN 1 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah.

Walau pada dasarnya pembelajaran secara digital ataupun daring yang berbasis IT ini sudah ada sebelumnya dan cukup trend di dunia pendidikan kita, namun masih banyak guru memahami metodenya apalagi mempraktikannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru dalam menggunakan aplikasi- aplikasi pembelajaran secara digital. Menyikapi kondisi Stay at Home sebagai dampak pandemi virus covid 19 saat ini guru benar - benar dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran secara daring. Sudah saatnya pembelajaran di kelas menggunakan teknologi, dan ini harus dimulai dari guru. Jangan minta peserta didik menguasai teknologi tetapi malah gurunya malah gagap teknologi.

Perkembangan zaman yang juga ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, telah berdampak pula pada bidang pendidikan. Situasi pembelajaran yang dituntut peserta didik sudah jauh bergeser dibandingkan zaman dulu yang cukup diberi materi pelajaran dengan mencatat dan kemudian mendapatkan penjelasan materi dari guru melalui metode ceramah. Saat ini para guru dituntut memberikan pembelajaran yang kontekstual, kreatif, menyenangkan, efektif dan efisien. Jika guru tidak berupaya untuk meng-update kemampuannya sesuai tuntutan zaman, maka jangan heran kalau para peserta didiknya akan meninggalkannya. Bisa jadi ia hanya jadi guru “zaman Old” yang ketika di kelas tidak bisa membawa peserta didiknya dalam suasana pembelajaran yang kondusif. Apalagi dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mensyaratkan guru dan peserta didik trampil menggunakan teknologi dalam pembelajaran, baik sebagai media, maupun sebagai bahan pembelajaran. Oleh karena itu kita harus merasa terpancang untuk memiliki keterampilan dalam bidang IT (Saroh Jarmin, 2018).

Menyadari adanya kesenjangan antara kenyataan pencapaian tujuan dengan harapan yang dituangkan dalam tujuan pembelajaran, peneliti merasakan adanya masalah yang menghambat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Maka selanjutnya peneliti merefleksi hal- hal yang menyimpang untuk kemudian mengidentifikasi masalah yang ada. Hasil identifikasi dalam refleksi tersebut akan ditindaklanjuti dalam kegiatan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan dasar yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas 3 SDN 1 Petahunan Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 18 peserta didik yaitu 9 anak laki – laki dan 9 anak perempuan. Penelitian ini diadakan selama dua siklus secara daring menggunakan aplikasi *Google meet* dengan dua pertemuan disetiap siklusnya. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 November 2020. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan tes, baik pre test maupun post test, sikap peserta didik dan keterampilan. Untuk hasil belajar menggunakan tes melalui *Google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDN 1 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas pada semester 1 Tahun ajaran 2020 / 2021 dengan jumlah peserta didik 18 (9 laki-laki dan 9 perempuan). Penelitian ini dilakukan 2 siklus dengan siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan(*observation*), dan refleksi (*reflection*).Setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 30 menit).Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan observasi dan soal evaluasi.Siklus 1 dilaksanakan pada hari senin, 17 November 2020 dilanjutkan pada siklus 2 pada hari selasa , 23 November 2020.

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan untuk mengobservasi keaktifan siswa melalui media power point dengan menggunakan lembar observasi dan juga mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui soal evaluasi. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada siklus I yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Tuntas		Belum Tuntas	
jumlah	%	jumlah	%
7	38%	11	62%

Berdasarkan tabel di atas maka terjadi peningkatan antara pre test dan post test pada siklus 1 hasil kegiatan peserta didik melalui evaluasi didapatkan dari seluruh peserta didik sebanyak 18 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang tuntas dan 11 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 38 % dan 62%.

Berdasarkan pada siklus 1 maka diputuskan untuk melanjutkan perbaikan pada siklus II dikarenakan belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada siklus II yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Tuntas		Belum Tuntas	
jumlah	%	jumlah	%
12	67%	6	33%

Berdasarkan pada siklus II bahwa peserta didik mengalami peningkatan ketuntasan yang diharapkan .Pada siklus II terdapat 12 Peserta didik yang sudah Tuntas dan 6 peserta didik yang belum Tuntas dengan prosentase 67% dan 33%. Dari 2 siklus yang sudah dilaksanakan selama 2 pertemuan dapat dipastikan bahwa melalui media Power Point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1 sub tema 1 kelas 3 SDN 1 Petahunan.

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara penelitian Kelas 3 SDN 1 Petahunan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran di kelas 3 SDN 1 Petahunan dengan media power point dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran.
2. Setelah diadakan Tindakan,Perubahan yang terjadi pada guru antara lain : bimbingan dan perhatian guru sudah menyeluruh, guru selalu memberi respon pada peserta didik, memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik yang sudah aktif maupun yang belum aktif.
3. Pada perbaikan di siklus 2 dengan media power point terdapat peningkatan yang signifikan. dengan data ketuntasan kelas mencapai 90 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2010. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya : Penerbit InsanCendekia
- Djaali. 2008. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta : PT Grasindo
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. **Belajar** dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses **Belajar** Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Kerlinger, Fred N. 2006. Asas-Asas Penelitian Behavioral. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Kustandi, C dan Bambang S. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Purwanto, M Ngalim. 1997. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2010. Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. **Belajar** dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan : dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

